



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PEDOMAN

PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU

(PKKMB)



2023

DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
TIM PENYUSUN	iii
SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI	iv
KATA PENGANTAR	vi
LATAR BELAKANG	1
LANDASAN HUKUM	3
ASAS PELAKSANAAN	3
TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN	4
TUJUAN KHUSUS:	4
HASIL YANG DIHARAPKAN	4
MATERI	5
PELAKSANAAN	6
METODE PELAKSANAAN:	6
PESERTA:	7
ORGANISASI KEPANITIAAN	7
PENDANAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN	7
PENGAWASAN, EVALUASI DAN SANKSI	7
PENGAWASAN	7
EVALUASI	7
SANKSI	7



TIM PENYUSUN

Pengarah

- Nizam
- Sri Gunani Partiw

Penyusun

- Ngakan Putu Gede Suardana
- Parmin
- Gatot Sugiharto
- Nur Subeki
- Badrul Munir
- Ujang Suwarna
- Sukino
- Dhaniek Wardhanie Ratnaningrum

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET DAN TEKNOLOGI

Assalamu `alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) adalah merupakan Kegiatan pengenalan Tri dharma Perguruan Tinggi dan untuk peningkatan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, cinta tanah air serta kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler untuk mempercepat adaptasi mahasiswa baru dengan lingkungan kampusnya.

Transformasi dari Siswa menjadi mahasiswa adalah perubahan fase kehidupan manusia usia remaja menjadi dewasa yang memiliki jati diri sebagai manusia seutuhnya yang berkarakter tangguh yang dibentuk melalui pendidikan tinggi. Menurut UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang.

Sesuai refleksi pemikiran Ki Hajar Dewantara bahwa segala bentuk kebutuhan metode belajar siswa yang berbeda-beda yang berorientasi pada anak (*Student Centered Learning/SCL*) harus bisa difasilitasi termasuk memberikan kebebasan untuk mengembangkan ide, berpikir kreatif, mengembangkan bakat minatnya secara bebas (merdeka belajar) namun tetap terarah di bawah bimbingan pendidik. Refleksi tersebut yang mendasari transformasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yang memerdekakan pendidikan untuk meningkatkan budaya pembelajaran dan inovasi, yang bisa memantik *growth-mindset* generasi penerus bangsa.

Seiring dengan hal tersebut maka dikeluarkan Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi yang memfasilitasi Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). Dengan kebijakan MBKM telah mengubah perguruan tinggi menjadi adaptif untuk mereorientasi kurikulum sesuai kebutuhan nasional dan kebutuhan global, serta disesuaikan dengan karakteristik yang lazim di Indonesia. Mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam menuntut ilmu, jam kegiatan baik secara tatap muka perkuliahan maupun kegiatan lainnya seperti magang, *study independent*, wirausaha, mengajar di desa, praktisi mengajar, pertukaran mahasiswa dan lain sebagainya dapat

direkognisi ke dalam sks.

MBKM telah berlangsung selama hampir 3 (tiga) tahun dan telah terimplementasi dengan baik serta memberikan dampak positif yang sangat luar biasa terhadap mahasiswa itu sendiri maupun terhadap perguruan tinggi. Animo mahasiswa ber-MBKM setiap tahun meningkat sangat signifikan, sehingga perlu dilakukan penguatan program-program MBKM tersebut agar lebih berkualitas lagi dan terus disosialisasikan kebermanfaatannya termasuk kepada Mahasiswa baru.

Mahasiswa diharapkan menjadi agen perubahan (*agent of change*), agen penggerak (*agent of driven*) dan agen pelopor (*agent of creator*) untuk menghasilkan berbagai solusi atas krisis pembelajaran dan berbagai permasalahan yang dihadapi bangsa. Kunci solusi atas segala permasalahan tersebut adalah pendidikan yang berdampak pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Bila SDM kita memiliki daya saing yang tinggi dan mampu mengelola Sumber Daya Alam (SDA) sendiri maka Indonesia akan menjadi negara yang sangat maju dan disegani. Kegiatan PKKMB dapat menjadi wahana yang penting, untuk mengubah paradigma mahasiswa baru dari "belajar di perguruan tinggi" menjadi "kuliah untuk belajar". Belajar bagaimana bisa berkarya atau bekerja di berbagai bidang, bermanfaat dan berkontribusi bagi masyarakat, bukan hanya sekadar kuliah untuk bekerja. Salam Kampus Merdeka!!

Terima kasih,

Wassalamu `alaikum warahmatullah wabarakatuh.

plt. Direktur Jenderal Pendidikan
Tinggi, Riset, dan Teknologi



Nizam

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan visi Indonesia Maju dan SDM Unggul, bahwa tidak ada cara yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas manusia suatu bangsa selain melalui jalur pendidikan. Manusia yang berkualitas itu hanya akan tercipta dari proses pendidikan yang berkualitas pada semua tingkatan, termasuk pendidikan tinggi. Untuk itu terkait pendidikan tinggi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada awal 2020, sebagai upaya memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Mahasiswa harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lincah dan ulet (*powerfull agile learner*). Kebijakan ini ditujukan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Oleh karena itu pendidikan tinggi selayaknya menyiapkan para calon pemimpin ini selain memiliki kemampuan akademik (*hardskills*) yang tangguh juga dikembangkan aspek keterampilan kemanusiaannya atau perilaku personal dan antar personalnya (*softskills*), diantaranya adalah keterampilan kepemimpinannya (*leadership skill*).

Kebijakan ini tentu harus terus disosialisasikan tak terkecuali kepada mahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Salah satu momen yang tepat untuk mendiseminasi informasi mengenai program ini adalah Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat dijadikan titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan, juga dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas. Melalui PKKMB, mahasiswa diberikan bekal agar mampu berproses dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, sehingga kelak menjadi lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing global.

Secara umum materi kegiatan PKKMB meliputi kehidupan berbangsa, bernegara, dan pembinaan kesadaran bela negara; pengenalan sistem pendidikan tinggi di Indonesia; perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0; pengembangan karakter mahasiswa; dan materi lain yang

bermanfaat dan dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi.

Panduan ini merupakan Panduan Umum yang disusun dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan PKKMB di perguruan tinggi memiliki acuan baku tentang bagaimana merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan serta mengevaluasi kegiatan. Panduan ini mencakup landasan hukum, asas pelaksanaan, tujuan dan hasil yang diharapkan, materi wajib PKKMB, metode pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan sanksi. Dengan adanya panduan ini, dalam kegiatan PKKMB diharapkan tidak terjadi penyimpangan seperti aktivitas perundungan oleh senior, kekerasan fisik, dan atau psikis yang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua dan masyarakat pada umumnya. Semoga panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi dan semua pihak dalam penyelenggaraan kegiatan PKKMB yang lebih menarik dan mendidik.

plt. Direktur Pembelajaran dan
Kemahasiswaan



Sri Gunani Partiw

LATAR BELAKANG

Sejak pertama kali diluncurkan di awal tahun 2020, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah mendapatkan respons positif dari berbagai kalangan, termasuk dari mahasiswa. Implementasi MBKM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di masyarakat atau luar kampus yang dapat direkognisi menjadi 20 sks per semester. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Pengenalan lebih awal kebijakan dan dampak nyata dari implementasi MBKM kepada mahasiswa baru akan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.

Kebijakan dan hasil-hasil yang telah dicapai dari implementasi MBKM sangat penting untuk disosialisasikan kepada mahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Salah satu momen yang tepat untuk mendiseminasi informasi mengenai program ini adalah Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru, dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat dijadikan titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan PKKMB untuk menciptakan generasi yang berkarakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas. Kegiatan PKKMB diharapkan menjadi wahana penanaman 5 (lima) program gerakan nasional revolusi mental yaitu Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri, dan Indonesia bersatu. Melalui PKKMB, mahasiswa diberikan bekal agar mampu berproses dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, sehingga kelak menjadi lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing global.

Perguruan tinggi mengalami tantangan dan sekaligus peluang dalam mendidik mahasiswa baru sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Tantangan dan peluang untuk menciptakan kreativitas mahasiswa melalui memanfaatkan teknologi dalam penyelenggaraan pendidikan dan berbagai kegiatan

kemahasiswaan. Mahasiswa baru saat ini sangat erat kaitannya dengan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan. PKKMB harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik. PKKMB juga diharapkan dapat menjadi penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru. Mahasiswa baru melalui kegiatan ini memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

PKKMB menjadi ajang penyadaran akan pentingnya pemahaman tentang globalisasi dan revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 yang menuntut mahasiswa untuk menjadi orang-orang yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Kompetensi-kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir nalar kreatif dan kritis, *problem solving*, terampil berkomunikasi, berkolaborasi, memahami bidang kerja dan pengembangan kariernya serta pentingnya belajar sepanjang hayat. PKKMB menyiapkan mahasiswa baru dalam upaya mitigasi dan tindakan yang perlu disiapkan untuk mengantisipasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam di daerah melalui pemberian materi muatan lokal. Dengan demikian, mahasiswa baru nantinya dapat mengambil peran dalam upaya mengurangi risiko terjadinya bencana alam dan bekal dalam menghadapi kondisi bencana alam yang tidak bisa dilepaskan dari kondisi geografis bangsa Indonesia.

Kegiatan PKKMB merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang merupakan tanggung jawab pimpinan perguruan tinggi. Tidak dibenarkan bila ada perguruan tinggi menyerahkan kegiatan sepenuhnya kepada organisasi kemahasiswaan, tanpa ada proses pembimbingan dan pendampingan yang memadai. Demikian juga perguruan tinggi tidak diperbolehkan mengembangkan model pengenalan kampus sesuai dengan interpretasi masing-masing sehingga terjadi penyimpangan antara lain berbentuk aktivitas perundungan oleh mahasiswa senior, atribut kegiatan yang membebani mahasiswa baru, kekerasan fisik, dan atau psikis. Kegiatan yang menyimpang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua, dan masyarakat.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi; dan
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.

ASAS PELAKSANAAN

Asas pelaksanaan PKKMB terdiri dari:

1. Asas keterbukaan, yaitu semua kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan;
2. Asas demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru; dan
3. Asas humanis, yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan serta antikekerasan.

TUJUAN DAN HASIL YANG DIHARAPKAN

Tujuan umum PKKMB tahun 2023 adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus dan sistem pendidikan di perguruan tinggi.

TUJUAN KHUSUS:

1. Menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, bela negara, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sesuai dengan 4 (empat) pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika);
2. Memperkenalkan sistem pembelajaran dan kehidupan civitas academica dengan menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan dan tridharma perguruan tinggi;
3. Memperkenalkan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa, sebagai insan pra-dewasa, bagi diri dan lingkungan sekitar;
4. Mewujudkan kampus yang ramah (inklusif), aman, sehat, dan hijau;
5. Membentuk karakter mahasiswa yang mengedepankan sikap sebagai intelektual yang mengandalkan kecerdasan berpikir, kedewasaan dalam bertutur kata dan bertindak, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, berbudaya, bermartabat, dan inspiratif;
6. Memperkenalkan pentingnya aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan menjaga kesehatan lingkungan kampus;
7. Memperkenalkan kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi melalui konsepsi dan praktik Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, berorganisasi, dan berprestasi;
8. Merancang hari esok generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
9. Mewujudkan mahasiswa menjadi pembelajar yang lincah dan tangguh (*powerful agile learner*);

HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Memahami dan mengenali lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatnya kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru;
3. Memahami arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya, pendidikan karakter dan pengembangan kompetensi bagi pembangunan bangsa serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari;
4. Terciptanya persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa, dosen, serta

tenaga kependidikan;

5. Tercipta mahasiswa yang selalu mengedepankan sikap sebagai intelektual;
6. Memahami kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi;
7. Terciptanya generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
8. Terciptanya pembelajar yang lincah dan tangguh.

MATERI

Secara umum materi kegiatan PKKMB terdiri dari:

1. Kehidupan berbangsa, bernegara, dan pembinaan kesadaran bela negara;
 - a. Pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara atau ideologi negara, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika;
 - b. Perwujudan profil pelajar Pancasila: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif;
 - c. Pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, terorisme, dan penyebaran paham-paham yang bertentangan dengan ideologi negara;
 - d. Pemahaman hak dan kewajiban dalam upaya bela negara yang dilandasi cinta tanah air, kesadaran sebagai warga negara; dan
 - e. Pembinaan gerakan nasional revolusi mental: Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan bersatu melalui nilai-nilai gotong royong, etos kerja dan integritas;
2. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia;
 - a. Pengenalan sistem pendidikan tinggi di Indonesia;
 - b. Kurikulum program studi dan implementasi MBKM;
 - c. Pengenalan nilai budaya, etika, tata krama, norma kehidupan kampus, plagiarisme, perundungan (*bullying*), pencegahan tindakan asusila dan kekerasan seksual di kampus, penyalahgunaan narkoba, dan antikorupsi dan terampil serta bijak dalam berkomunikasi melalui media sosial;
 - d. Pembentukan karakter mahasiswa yang menghargai kemanusiaan dan membangun kesehatan mental mahasiswa; dan
 - e. Pengenalan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup penalaran dan minat bakat;
3. Perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0;
4. Materi pengembangan karakter mahasiswa agar mempunyai sikap sebagai intelektual, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, dan kampus sehat; dan

5. Materi pengenalan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), dan/atau materi lain yang dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi (muatan lokal).

Tabel 1 Pembobotan Materi PKKMB 2023

No	Materi	Bobot
1.	Kehidupan berbangsa, bernegara, dan pembinaan kesadaran bela negara	10 – 20%
2.	Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	30 – 40%
3.	Perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan <i>society</i> 5.0	10 – 15%
4.	Materi pengembangan karakter mahasiswa agar mempunyai sikap sebagai intelektual, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, dan kampus sehat	10 – 20%
5.	Materi pengenalan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), dan/atau materi lain yang dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perguruan tinggi (muatan lokal).*	15 – 25%
Total Bobot		Maks. 100%

*Perguruan tinggi dapat mendeskripsikan materi lebih teknis dan metode pelaksanaan yang disesuaikan dengan karakteristik berdasarkan kebutuhan masing-masing dengan tetap berpedoman pada panduan ini.

PELAKSANAAN

METODE PELAKSANAAN:

1. Penyampaian Materi

Dilaksanakan dengan metode *blended/hybrid*, luring, yang disesuaikan dengan kondisi masing-masing perguruan tinggi.

2. Bentuk

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, simulasi dan metode lain yang disesuaikan dengan kondisi serta memanfaatkan media kreatif dan teknologi informasi.

3. Tempat

Tempat penyelenggaraan dilaksanakan di kampus.

4. Waktu

Kegiatan dilaksanakan 2 (dua) sampai dengan 6 (enam) hari, dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir maksimal pukul 16.30 waktu setempat.

PESERTA:

Peserta kegiatan pengenalan kampus ini adalah mahasiswa baru atau mahasiswa yang belum pernah mengikuti PKKMB.

ORGANISASI KEPANITIAAN

Kegiatan ini diselenggarakan oleh kepanitiaan di perguruan tinggi masing-masing dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan. Panitia berada di bawah koordinasi pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dan bertanggung jawab kepada pimpinan perguruan tinggi masing-masing.

PENDANAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN

Kegiatan ini didanai oleh perguruan tinggi masing-masing. Pertanggungjawaban keuangan oleh pimpinan perguruan tinggi, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing.

PENGAWASAN, EVALUASI DAN SANKSI**PENGAWASAN**

Pengawasan dilakukan agar pelaksanaan PKKMB sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan oleh panitia yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan.

EVALUASI

Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan oleh panitia dengan membentuk tim yang terdiri dari unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta unsur lain yang dianggap perlu. Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan berlangsung antara lain dengan cara mengedarkan kuesioner kepada para mahasiswa baru. Bagi peserta yang mengikuti PKKMB secara tuntas mendapatkan sertifikat dengan ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

SANKSI

Semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing.